

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus mengenai Asuhan Keperawatan Anak dengan Masalah Defisit Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh Pada Pasien Thyroid Abdominalis di RS Islam Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun kepada orang tua klien yang menderita anak Thyroid Abdominalis.

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Tahap pengkajian didapatkan bahwa Thyroid Abdominalis menyerang anak – anak usia sekolah (6 – 12 tahun), keluhan yang menonjol pada klien Thyroid Abdominalis untuk datang ke Rumah Sakit adalah pada klien ke -1 mengalami hasil widal positif, salmonella thypi O = positif 1/40, salmonella thypi H = negatif, salmonella parathypi A = positif 1/80, salmonella parathypi B = negatif, TD : 100/80 mmHg, Suhu : 37,5 °C, RR : 22 x/menit, N : 110 x/menit, BB SMRS 24 Kg – BB MRS 21 Kg, TB 115 cm, IMT = 15 kg ( BB kurang ), klien makan habis ¼ porsi.

Sedangkan pada klien ke – 2 mengalami hasil widal positif, salmonella thypi O = positif 1/160, salmonella thypi H = positif 1/80, salmonella parathypi A = negatif, salmonella parathypi B = positif 1/80, TD : 100/70 mmHg, Suhu : 37,4

$^{\circ}\text{C}$ , RR : 21 x/menit, N : 130 x/menit, BB SMRS 22 Kg – BB MRS 20 Kg, TB 110 cm, IMT = 16,5 kg (BB kurang), klien hanya makan 3 sendok.

### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Pada tinjauan kasus ditemukan diagnosa keperawatan yang sama antara klien ke – 1 dan klien ke – 2 yaitu Defisit Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh berhubungan dengan proses penyakit.

### **5.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Kedua klien tersebut memiliki perencanaan yang sama, yaitu tujuan : setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam dapat meningkatkan nafsu makan dan membantu memenuhi kebutuhan nutrisi. Kriteria Hasil : adanya peningkatan BB sesuai tujuan, BB ideal sesuai TB, tidak terjadi penurunan BB yang berarti, mampu mengidentifikasi kebutuhan nutrisi, tidak ada tanda – tanda malnutrisi. Intervensi : memonitor adanya penurunan berat badan, mengkaji adanya alergi makanan, mengkaji adanya mual muntah serta nyeri perut, memberikan edukasi tentang pentingnya kebutuhan nutrisi bagi tubuh, berkolaborasi dengan ahli gizi dalam pemberian diet.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pada pelaksanaan tindakan kedua klien Thyphoid Abdominalis penulis berfokus dalam satu masalah yaitu defisit nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Pada pelaksanaan keperawatan ini penulis berfokus kepada pengaruh tindakan

non farmakologi yaitu menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang hangat, menganjurkan untuk makan sedikit- sedikit tapi sering terhadap masalah defisit nutrisi tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya. Masalah teratasi dalam 3 hari. Semua intervensi dalam perencanaan teori bisa terlaksana semua dalam pelaksanaan studi kasus.

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Pada tahap evaluasi klien ke – 1 dan klien ke – 2 tanda awal defisit nutrisi kurang dari kebutuhan nutrisi pada klien tercapai dengan waktu perawatan yang sama yaitu dalam perawatan 3 hari masalah teratasi dengan kriteria hasil nafsu makan meningkat, kebutuhan nutrisi terpenuhi, klien 1 dan 2 mampu makan habis 1 porsi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klien dan Keluarga**

Diharapkan klien dan keluarga mengerti akan pentingnya nutrisi bagi kebutuhan tubuh, serta diharapkan keluarga klien dapat memotivasi klien untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan cara memodifikasi makanan seperti makanan kesukaan klien.

### **5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan perawat dapat lebih memperhatikan masalah yang terjadi pada klien Thyroid Abdominalis, serta dapat mengidentifikasi masalah nutrisi yang terjadi pada klien. Dapat memotivasi klien dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dan dapat mengajarkan cara memodifikasi makanan kesukaan klien.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang kesehatan dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya. Terutama untuk lebih memperdalam identifikasi mengenai pentingnya deteksi dini, pencegahan, dan penanganan masalah defisit nutrisi pada klien Thyroid Abdominalis.